

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umumnya adalah internalisasi nilai disiplin sekolah, khususnya disiplin dalam pembelajaran matematika merupakan hal yang penting, karena jika siswa sampai pada tahap ini, siswa memasuki tahap akhir dari perkembangan karakter siswa, yaitu *stage of meaning*.

Sedangkan simpulan khusus dapat kita lihat dalam tiga dimensi, yaitu program sekolah, proses internalisasi disiplin dalam pembelajaran matematika dan kendala-kendala yang dihadapi dalam internalisasi nilai disiplin tersebut. Adapun simpulan khususnya yaitu:

#### 1. Program Sekolah dalam Menunjang Nilai Disiplin untuk Membentuk Siswa yang Kreatif pada SMPN 10 Kota Pontianak.

Program sekolah terbagi menjadi 3 (tiga) berdasarkan atas waktunya yaitu program jangka pendek (1 tahun), program jangka menengah (3-4 tahun) dan program jangka panjang (4-8 tahun).

Program jangka pendek (1 tahun) yaitu meningkatkan disiplin seluruh personil dan mengefektifkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Program jangka menengah (3-4 tahun) yaitu

- a. Meningkatkan disiplin seluruh personil dan mengefektifkan KBM untuk peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Walidi, 2012

Internalisasi Nilai Disiplin Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membentuk Siswa Yang Kreatif  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

- b. Membuat bak penampungan sampah.
- c. Membuat tempat kendaraan guru dan tamu sekolah.

Program jangka panjang (4-8 tahun) yaitu

- a. Meningkatkan disiplin seluruh personil dan mengefektifkan KBM untuk peningkatan sumber daya manusia (SDM).
- b. Membuat bak penampungan sampah.
- c. Membuat tempat kendaraan guru dan tamu sekolah.
- d. Mendidik siswa untuk menyadari bahwa sekolah adalah tumpuan masa depannya.
- e. Output SMP Negeri 10 adalah siswa-siswa yang dapat dibanggakan kelak berhasil dalam karier dan pekerjaannya.

## **2. Proses Internalisasi Nilai Disiplin dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membentuk Siswa yang Kreatif pada SMPN 10 Kota Pontianak**

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alat dan sumber serta penilaian. Sedangkan pada silabus terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian yang terdiri dari teknik, bentuk instrumen, contoh instrumen serta alokasi waktu dan sumber belajar. Ternyata pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus tidak tersurat nilai disiplin dan pembentukan siswa yang kreatif. Walaupun dalam pembelajaran tersirat penanaman nilai disiplin dan pembentukan siswa yang kreatif.

**Walidi, 2012**

Internalisasi Nilai Disiplin Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membentuk Siswa Yang Kreatif  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

### **3. Kendala Dalam Internalisasi Nilai Disiplin dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membentuk Siswa yang Kreatif pada SMPN 10 Kota Pontianak**

Kendala dalam pelaksanaan internalisasi nilai disiplin dalam pembelajaran matematika untuk membentuk siswa yang kreatif adalah kurangnya pemahaman guru matematika bahwa pelajaran yang dapat mendisiplinkan siswa. Hal ini karena fokus guru mengajar matematika lebih kepada peningkatan pemahaman siswa pada materi matematika. Hal ini menunjukkan guru matematika lebih mementing kognitif daripada afektif.

Selain itu tuntutan agar siswa berprestasi dalam bidang matematika tinggi, siswa yang mampu diberikan penguasaan yang lebih sedangkan yang agak kurang diberikan remidi, perbaikan penguasaan. Guru tidak memberikan sentuhan pada disiplin siswa.

Guru-guru matematika secara umum sudah mengikuti pelatihan pembelajaran dengan metode terbaru, tetapi kurang daya dukung saat mengimplementasikannya di sekolah, ditambah banyak beban administrasi guru, sehingga waktu guru untuk membuat RPP yang terbaru sebagai internalisasi disiplin tidak terwujud.

#### **B. Saran**

1. Semua warga sekolah SMPN 10 Kota Pontianak hendaknya melaksanakan program nilai disiplin baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang telah disusun.
2. Kepala sekolah hendaknya mensosialisasikan program yang berkaitan dengan nilai disiplin untuk semua mata pelajaran.

**Walidi, 2012**

Internalisasi Nilai Disiplin Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membentuk Siswa Yang Kreatif  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

3. Dinas Pendidikan Kota Pontianak hendaknya mewajibkan semua sekolah untuk menginternalisasikan nilai disiplin dalam semua mata pelajaran.
4. Hasil penelitian tentang pengembangan model internalisasi nilai disiplin dalam pembelajaran matematika untuk membentuk siswa yang kreatif di SMPN 10 Kota Pontianak ini masih terbuka untuk ditindak lanjuti, sehingga dapat diperoleh dan dikembangkan temuan-temuan baru yang lebih kontekstual dan sempurna.

### C. Dalil

1. Matematika adalah ilmu tentang disiplin.
2. Kedisiplinan dalam belajar matematika merupakan awal dari pembentukan siswa yang kreatif.